

IDENTIFIKASI KENYAMANAN SIRKULASI DAN FASILITAS PENGGUNA PADA REVITALISASI GELANGGANG OLAHRAGA POPKI

Rifqi Aditama Junaedi

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
d300210118@student.ums.ac.id

Fadhilla Tri Nugrahaini

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
ftn995@ums.ac.id

ABSTRAK

Gelanggang olahraga atau GOR merupakan komponen penting yang dirancang khusus untuk berbagai macam kegiatan olahraga terutama olahraga yang dilakukan di dalam ruang atau indoor. Di Negara Indonesia telah banyak gelanggang olahraga yang tersebar hampir di setiap kota. Gelanggang olahraga memiliki kesan luas dan sering digunakan sebagai tempat berkegiatan seputar olahraga. Gelanggang olahraga harus memiliki lebih dari sekedar penyediaan wadah olahraga, tetapi gelanggang olahraga seharusnya juga memiliki fasilitas tambahan untuk mendukung kegiatan lain yang berhubungan dengan fungsi utama. Gelanggang olahraga menjadi sangat penting karena memiliki berbagai macam fungsi, sebagai tempat latihan dan pertandingan berbagai jenis olahraga dalam ruangan, seperti bulu tangkis, basket, voli, futsal, senam, dan bela diri ruang sarana pelatihan atlet muda maupun tempat penyelenggaraan berbagai event olahraga, baik skala lokal maupun internasional. Gelanggang Olahraga adalah sebuah perluasan dari skala tertentu yang dapat diasosiasikan dengan satu arena olahraga yang menyediakan fasilitas lainnya yang berguna pada masyarakat. Gelanggang olahraga juga memiliki standarisasi ukuran yang sudah ditetapkan dalam aturan yang berlaku.

KEYWORDS:

GOR POPKI; Gelanggang Olahraga; standar; sirkulasi; fasilitas

PENDAHULUAN

Gelanggang olahraga merupakan rancangan fasilitas khusus berupa arena atau tempat yang mewadahi aktivitas fisik termasuk tempat latihan, permainan dan kompetisi. Gelanggang olahraga tidak hanya menyediakan lapangan utama untuk berolahraga, gelanggang juga dilengkapi dengan (1) ruang atlet; (2) ruang kesehatan; (3) ruang VIP; (4) ruang media; (5) area pengunjung atau penonton, yang mendukung kegiatan olahraga dapat berlangsung secara efektif. Gelanggang olahraga tidak hanya sebagai tempat untuk kegiatan berolahraga, namun juga tetap menerapkan faktor kenyamanan. Kenyamanan yang diperuntukkan pada atlet, pengunjung atau penonton, media, tamu khusus maupun pengelola.

Terdapat salah satu gelanggang olahraga yang dibangun di Cibubur, Jakarta Timur pada tahun 1980 yang kemudian dikenal sebagai

GOR POPKI. POPKI merupakan singkatan dari Pusat Olahraga Persahabatan Korea Indonesia. GOR ini dibangun atas kerja sama antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Korea Selatan. Fasilitas berupa gelanggang olahraga ini dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan olahraga dan memberikan sarana bagi masyarakat untuk berolahraga. GOR POPKI telah menjadi salah satu pusat kegiatan olahraga yang penting di Jakarta, menyediakan tempat untuk latihan dan kompetisi bagi atlet serta masyarakat umum.



**Gambar 1. Event Bela Diri GOR POPKI
(sumber : Wisnu W-Foursquare, 2016)**

GOR POPKI di Jakarta telah menjadi tuan rumah bagi berbagai *event* olahraga yang signifikan. Salah satu *event* yang baru saja terlaksana yaitu, KONI CUP Series 4 Indonesia Taekwondo Championship pada tanggal 2-5 November 2023. *Event* ini diikuti oleh 4.263 atlet dari 216 klub yang berasal dari 18 provinsi, mencakup kategori *kyorugi* dan *poomsae*. (Donna, 2023) *Event* ini bertujuan untuk mendukung prestasi olahraga nasional dalam taekwondo dan mempromosikan semangat kebersamaan di kalangan pemuda. GOR POPKI sering digunakan sebagai lokasi penyelenggaraan berbagai *event* olahraga, baik tingkat lokal maupun nasional, yang semakin meningkatkan popularitas dan relevansi fasilitas ini dalam dunia olahraga Indonesia. GOR POPKI juga mengalami renovasi dan peningkatan fasilitas untuk memenuhi standar modern dan kebutuhan kenyamanan bagi pengguna maupun pengunjung.

Menurut I. Khalid (2017) menyatakan meningkatkan kenyamanan tersebut ditinjau dari hal tata letak yang terdiri dari organisasi ruang, fasilitas yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah. Dan segala ruang publik yang terdapat dalam kota harus memiliki persyaratan agar dapat memfasilitasi warga untuk beraktivitas, sehingga dapat memberikan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) terhadap ruang public sebagai salah satu identitas pada suatu kota. (Lukito, 2019)

Penyelenggaraan Standar Nasional Keolahragaan merupakan salah satu tujuan utama dari program Standardisasi Olahraga Nasional, yang memiliki tujuan menyeluruh untuk menjamin kebutuhan, kenyamanan dan keberlangsungan Sistem Keolahragaan Nasional yang berkualitas tinggi. (Pradana & Kurniawan, 2019)

Karena beberapa permasalahan mengenai fungsi fasilitas pada bangunan untuk memenuhi standar dan juga kenyamanan bagi pengguna maupun pengunjung. Peningkatan berupa kesesuaian fasilitas dengan standar dalam kategori gelanggang olahraga yang seharusnya (Permenpora No 8, 2018). Berdasarkan isu permasalahan tersebut, diperlukannya evaluasi terhadap renovasi peningkatan fungsi dan kenyamanan terhadap sirkulasi dan fasilitas kebutuhan atlet maupun pengunjung.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah terdapat pada penelitian ini, yaitu :

- a) Apakah kenyamanan dan fungsionalitas sirkulasi ruang bagi pengguna GOR POPKI sudah terpenuhi?
- b) Apakah fasilitas terutama guna penyandang disabilitas sudah mencukupi secara kenyamanan dan keamanan sudah tercukupi?

tujuan

Tujuan pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a) Mengetahui terpenuhinya kenyamanan sirkulasi dan fasilitas bagi pengguna GOR POPKI.
- b) Mengetahui ketercukupan secara kenyamanan dan keamanan fasilitas bagi penyandang disabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Gelanggang Olahraga

Gelanggang olahraga berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI (Balai Pustaka, 1995) merupakan sebuah ruang atau lapangan terpadu yang digunakan sebagai tempat berbagai macam olahraga di dalamnya.

Dan menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (No. 8 Tahun 2018) tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga, gelanggang olahraga adalah suatu bangunan gedung yang digunakan sebagai arena penunjang kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruangan (*indoor*). Gelanggang juga dapat disebut sebagai lingkaran yang mengelilingi atau arena. Yang dimana dijelaskan pada Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Bab 1.3.3 No. 8 Tahun 2018). Arena adalah bagian dalam dari bangunan Gedung olahraga yang berfungsi untuk tempat berlangsungnya kegiatan olahraga.



Gambar 2. Tampak Depan GOR POPKI
(sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

Lingkup Gelanggang Olahraga

Mengenai fungsi dan kenyamanan dari gelanggang olahraga dipastikan terdapatnya ruang lingkup yang sesuai dengan standar yang berlaku. Pada Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Bab 1.2 No. 8 Tahun 2018).

Tabel 1. Lingkup Ruang sesuai standar

No	Lingkup Ruang
1	Tipologi gedung olahraga
2	Lokasi
3	Zona dan sirkulasi
4	Arena
5	Fasilitas Pemain
6	Ruang pengelola pertandingan
7	Fasilitas media
8	Fasilitas pengelola gedung olahraga
9	Fasilitas penonton
10	Fasilitas komunikasi (<i>display board</i>)
11	Utilitas bangunan
12	Pencegahan bahaya kebakaran
13	Fasilitas keselamatan dan keamanan
14	Struktur dan bahan

(sumber : Permenpora Republik Indonesia, 2018)

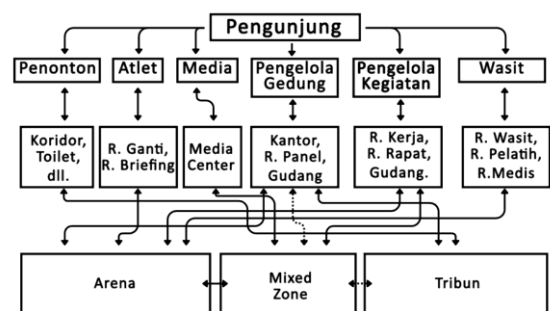
Pencapaian Sirkulasi Gelanggang Olahraga

Sirkulasi pada gelanggang olahraga merujuk pada gerak pengguna pada dalam lingkup bangunan. Sirkulasi merupakan salah satu bagian penting dari desain bangunan dimana yang dapat memungkinkan kenyamanan bagi penggunanya. Sirkulasi menjadi penghubung antar ruang dalam bangunan dari satu ruang ke ruang lain. (Pynkyawati et al., 2014)

Menurut Permenpora No.8 Tahun 2018, Sirkulasi pada bangunan gelanggang olahraga diadakan dengan ketentuan sebagai berikut. Sistem sirkulasi juga harus mengutamakan aksesibilitas pengguna pejalan kaki dan *diffable*.

Sistem sirkulasi dilengkapi juga penunjang dengan sistem tanda (*signage system*) seperti petunjuk jalan, rambu-rambu, papan informasi dan petunjuk jalan darurat (*emergency escape*). Sistem sirkulasi pengunjung pada gedung olahraga meliputi :

- Sirkulasi penonton merupakan akses bagi penonton yang berjalan kaki dan *diffable* dari transportasi umum.
- Sirkulasi pemain/atlet harus terpisah dari penonton
- Sirkulasi pelatih dan *official* harus terpisah dari penonton
- Sirkulasi media (wartawan) harus terpisah dari akses pemain (atlet), pelatih, *official* dan penonton.
- Sirkulasi pengelola pertandingan (panitia pertandingan) harus terpisah dari akses penonton, media, atlet, wasit dan *official*.
- Sirkulasi pengelola gedung (prasarana olahraga) harus memiliki fleksibilitas terhadap seluruh fasilitas yang ada pada suatu gedung olahraga dan disesuaikan dengan kegiatan yang berlangsung.



Gambar 3. Sistem sirkulasi pengguna atau pengunjung
(sumber : Permenpora No.8, 2018)

Tinjauan Fasilitas Pengguna

Secara umum, fasilitas pada gelanggang olahraga dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

- Fasilitas utama merupakan fasilitas yang diharuskan ada dalam lingkup bangunan gelanggang olahraga, seperti lapangan bulutangkis, lapangan futsal maupun lapangan bela diri.
- Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang menjadi pelengkap bagi pengguna yang ada di gelanggang olahraga, seperti

kafe, ruang media, perpustakaan dan lain-lain.

Fasilitas pengguna pada gelanggang olahraga apabila disesuaikan dengan lingkup ruang sesuai standar akan terbagi menjadi beberapa, yaitu fasilitas bagi pemain, fasilitas bagi pengunjung atau penonton, fasilitas bagi media dan juga fasilitas bagi pengelola gelanggang olahraga. (Mulyana, 2023)

Fasilitas Pemain

Tabel 2. Fasilitas ruang pemain

No	Nama Ruang
1	Ruang ganti pemain (atlet)
2	Ruang ganti pelatih dan wasit
3	Ruang fisioterapi
4	Ruang medis
5	Ruang tes doping
6	Ruang pemanasan
7	Ruang latihan beban
8	Ruang rehat pemain
9	Nama ruang dan sistem tanda

(sumber : Permenpora No.8, 2018)

Fasilitas Pengelola Pertandingan

Tabel 3. Fasilitas ruang pengelola pertandingan

No	Nama Ruang
1	Ruang manajer
2	Ruang sekretariat
3	Ruang pengawas pertandingan
4	Ruang wasit
5	Ruang serbaguna/rapat
6	Ruang gudang perlengkapan

(sumber : Permenpora No.8, 2018)

Fasilitas Media

Tabel 4. Fasilitas ruang pengelola pertandingan

No	Nama Ruang
1	Tribun media
2	Ruang konferensi pers
3	Ruang pusat media

(sumber : Permenpora No.8, 2018)

Fasilitas Pengelola Gedung Olahraga

Tabel 5. Fasilitas ruang pengelola gedung olahraga

No	Nama Ruang
1	Ruang kantor pengelola
2	Gudang peralatan olahraga dan kebersihan
3	Ruang kontrol
4	Ruang mekanikal elektrik
5	Ruang fasilitas pemeliharaan
6	Ruang fungsional
7	Pos keamanan

(sumber : Permenpora No.8, 2018)

Fasilitas pengguna yang ditujukan pada penonton gelanggang olahraga juga dibagi menjadi dua bagian, di antaranya penonton VIP dan penonton Umum.

Fasilitas Penonton VIP

Tabel 6. Fasilitas ruang penonton VIP

No	Nama Ruang
1	Akses khusus penonton VIP
2	Lobby khusus penonton VIP
3	Ruang VIP
4	Toilet VIP dan pantry
5	Tribun VIP
6	Fasilitas ibadah
7	Pos keamanan

(sumber : Permenpora No.8, 2018)

Fasilitas Penonton

Tabel 7. Fasilitas ruang penonton umum

No	Nama Ruang
1	Pintu masuk
2	Selasar atau koridor
3	Tribun penonton
4	Toilet penonton
5	Fasilitas ibadah
6	Kantin

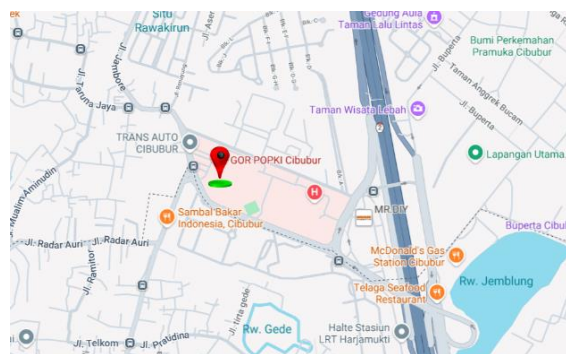
(sumber : Permenpora No.8, 2018)

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di GOR POPKI, Cibubur Youth Elite Sport Center (CYESC) yang beralamat di Jl. Karya Bakti, RT.8/RW.7, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13720.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 hingga bulan Desember 2024.



Gambar 4. Lokasi Penelitian
(sumber : Google Maps, 2024)

Fokus Penelitian

Pencapaian fokus penelitian berupa kenyamanan sirkulasi dan fasilitas dalam

revitalisasi dari GOR POPKI di kawasan *Cibubur Youth Elite Sport Center (CYESC)*.

Metode dan Jenis Penelitian

Metode dan jenis pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi lapangan yang berfokus pada pencapaian dari kenyamanan sirkulasi dan fasilitas pengguna pada GOR POPKI.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 cara, yaitu :

1) Studi Pustaka

Studi Pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui situs informasi internet/ *website*, jurnal, dan artikel untuk mendapatkan data :

- a) Pengumpulan isu dan topik tentang kenyamanan sirkulasi dan fasilitas pada GOR POPKI.
- b) Literatur sirkulasi dan fasilitas yang dibutuhkan terkait dengan kenyamanan pengguna pada gelanggang olahraga.
- c) Standar kenyamanan berdasarkan peraturan yang tertulis.

2) Observasi Lapangan

Mengamati secara langsung keadaan asli yang terdapat di GOR POPKI untuk mengetahui kondisi fasilitas ruang dan kelengkapan sarana prasarana yang memengaruhi terhadap fungsi dan kenyamanan pengguna.

3) Dokumentasi Lapangan

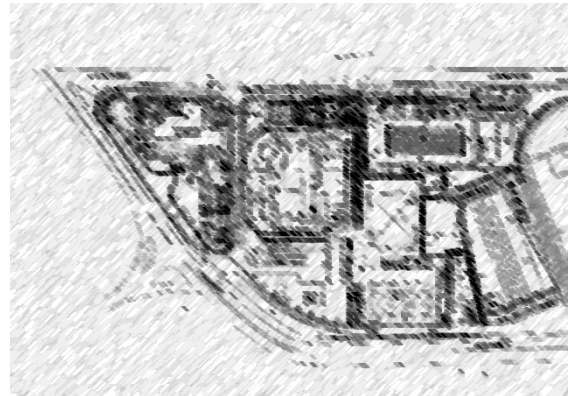
Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan sebagai pelengkap data observasi lapangan yang berupa foto atau gambar yang direpresentasikan secara visual mengenai fasilitas dari GOR POPKI.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan kegiatan magang profesional pada pekerjaan revitalisasi GOR POPKI selama 4 bulan atau terbilang tanggal 16 Agustus – 15 Desember 2024 dan merasakan secara langsung mengenai kenyamanan sirkulasi dan fasilitas yang terdapat pada GOR POPKI. Dalam hal ini dapat mengetahui pencapaian dari kenyamanan sirkulasi dan fasilitas yang terdapat pada standar dalam GOR POPKI.

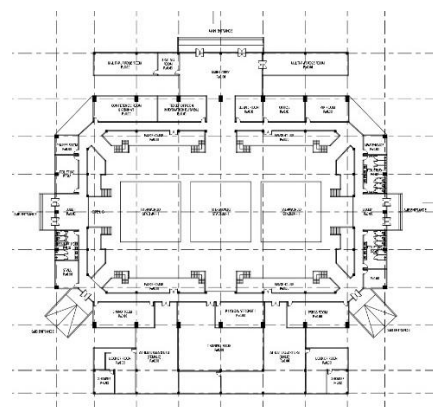
Gambaran Umum Objek Penelitian

GOR POPKI dibangun di kawasan olahraga milik Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Olahraga (Kemenpora). Kawasan ini sebelumnya lebih dikenal warga dengan nama GOR POPKI, karena GOR ini yang menjadi ikon utama dari kawasan yang ada di daerah Cibubur. Pada tahap revitalisasi sekarang, kawasan ini disebut dengan *Cibubur Youth Elite Sport Center (CYESC)*.



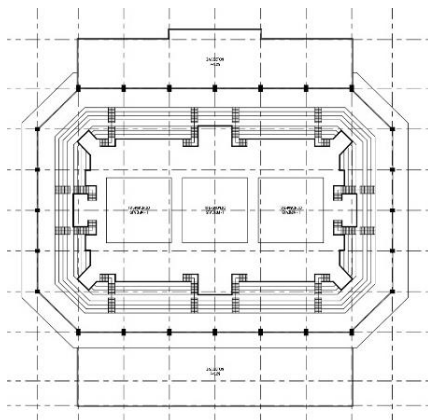
Gambar 5. Denah Eksisting Lantai 1
(sumber: ShopDrawing WIKA, 2024)

GOR POPKI merupakan gelanggang olahraga tipe A atau gelanggang olahraga yang digunakan dengan melayani kegiatan bagi wilayah Provinsi/Daerah Tingkat 1. (KEMENPU-PR. SPIP. No 4 Tahun, 2018) Dengan memiliki luas $\pm 7.500\text{m}^2$ yang memiliki fasilitas sesuai standar Peraturan Menteri Pendidikan dan Olahraga. Terdiri dari 6 lapangan bela diri, 1 lapangan Bola voli, 1 lapangan futsal, 1 lapangan senam dan 4 lapangan bulutangkis.



Gambar 6. Denah Eksisting Lantai 1
(sumber: ShopDrawing WIKA, 2024)

GOR POPKI terdapat 2 lantai, pada lantai 1 merupakan zonasi ruang pengguna diantaranya terdapat ruang untuk atlet, pengelola, wasit, pengelola kegiatan, media dan penonton. Pada lantai 2 merupakan zona publik yang terdapat tribun yang terdiri dari tribun penonton umum, tribun VIP, tribun media dan zona bebas pada baris di atas bangku tribun, sebagai sirkulasi memudahkan akses penonton agar nyaman dan aman. Tribun yang diperkirakan dapat menampung hingga 2000 penonton. Terdapat *safety zone* pada sisi belakang tribun penonton di setiap sisi tribun lapangan. *Safety zone* ini pada dasarnya digunakan sebagai area orang dapat melintas ataupun sebagai area darurat bagi pengguna dan juga dapat digunakan sebagai area media.



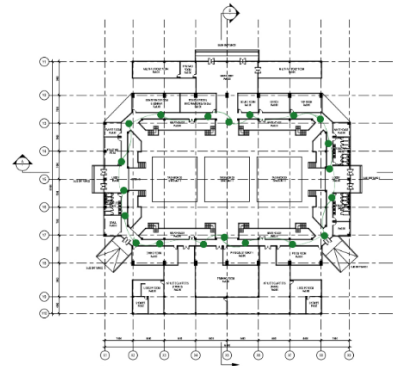
Gambar 7. Denah Eksisting Lantai 2
(sumber: ShopDrawing WIKA, 2024)

Aspek Kenyamanan Sirkulasi

Aspek mengenai kenyamanan sirkulasi yang terdapat pada GOR POPKI diamati pada masing-masing ruang. Sirkulasi pada gelanggang olahraga didesain dengan mempertimbangkan kenyamanan dan keamanan sirkulasi, sifat setiap kegiatan yang terjadi dan hubungan antar setiap ruang agar dapat maksimal dalam setiap kegiatannya. Terdapat juga berbagai kelengkapan aspek kenyamanan penunjang sirkulasi seperti, sistem tanda (*signage system*) seperti petunjuk jalan, rambu-rambu, papan informasi dan petunjuk jalan darurat (*emergency escape*) yang tersebar pada tiap sudut ruang gelanggang olahraga.

a) Koridor

Koridor menjadi aspek kenyamanan sirkulasi utama yang harus memenuhi standar. Karena koridor menjadi aksesibilitas ruang gerak pengguna dari satu ruang ke ruang lain. Menerapkan konsep sirkulasi pola linear ke dalam GOR POPKI. Dapat memudahkan akses ruang gerak masing-masing kebutuhan pengguna.



Gambar 8. Denah Pola Sirkulasi Koridor
(sumber: Analisis Penulis, 2024)

Untuk mendukung kenyamanan sirkulasi yang tersedia pada area koridor, terdapatnya sistem tanda (*signage system*) sebagai penunjuk arah menuju ke suatu ruangan agar memudahkan pengguna gelanggang olahraga. Sistem tanda tersebut juga akan menjadi alat yang dapat memudahkan pengguna gelanggang olahraga jika terjadi hal-hal yang darurat (Sari & Purnomo, 2021)

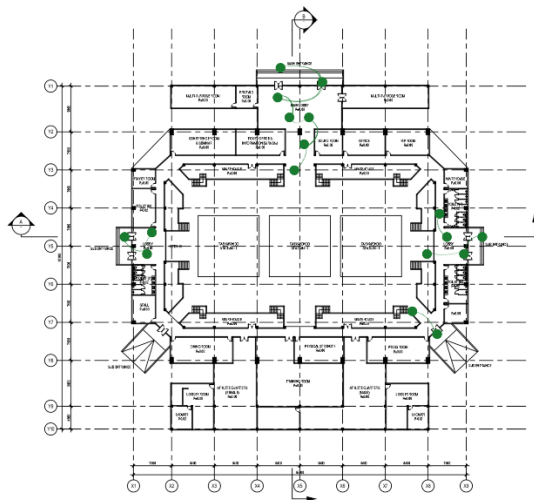


Gambar 9. Sistem Tanda Jalur Evakuasi di Koridor
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

b) Lobby

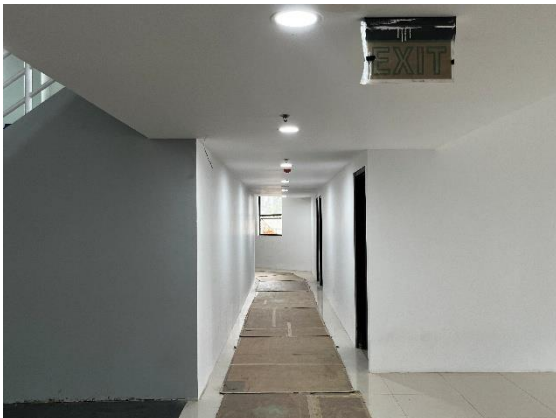
Lobby juga salah satu aspek utama yang dapat sebagai sirkulasi pengguna. Lobby menjadi zona pengguna masuk dan keluar atau pintu masuk (*entrance*) pada

gelanggang olahraga. *Lobby* menjadi sangat penting, maka kenyamanan sirkulasi juga diperhatikan pada aspek tersebut.



Gambar 10. Denah Pola Sirkulasi Lobby
(sumber: Analisis Penulis, 2024)

Memiliki fungsi yang mirip dengan koridor, *lobby* sebagai sirkulasi utama bagi pengguna gelanggang olahraga. *Lobby* juga dilengkapi dengan fasilitas sistem tanda (*signage system*) yang terdapat pada *lobby* yang berfungsi sebagai alat penunjuk atau informasi arah jalan bagi pengguna pada gelanggang olahraga seketika terjadi hal yang darurat.



Gambar 11. Sistem Signage Acrylic di Lobby Utara
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

c) Jalan Pedestrian

Dengan pertimbangan untuk mendukung setiap kegiatan yang terjadi di Cibubur Youth Elite Sport Center (CYESC). Terutama pada GOR POPKI. Jalan pedestrian didesain untuk dapat terkoneksi antar setiap bangunan atau gedung yang ada pada kawasan *Cibubur*

Youth Elite Sport Center (CYESC). Dan dapat membantu pengunjung untuk dapat mengakses menuju atau masuk ke dalam GOR POPKI. Area pedestrian yang terletak mengelilingi bangunan GOR POPKI, juga menjadi aspek penunjang bagi pengguna. Area pedestrian menjadi aspek pendukung yang berada di luar ruang (Werdingisih & Tengah, 2013)



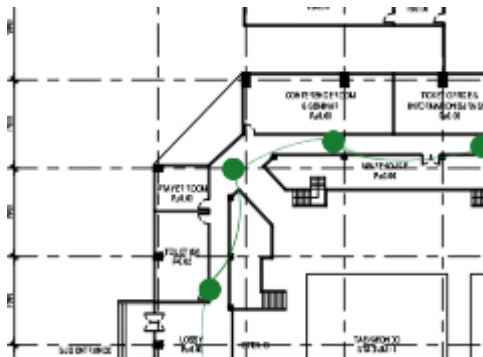
Gambar 12. Jalan pedestrian GOR POPKI
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Dengan salah satu aspek pendukung sirkulasi yang berada di luar, jalan pedestrian tetap disediakan penunjuk atau informasi jalan berupa *signage*, yang difungsikan sebagai informasi titik kumpul atau *assemble point*. *Signage* atau petunjuk ini biasanya terdapat pada luar ruang atau *outdoor* suatu bangunan. Membantu pengguna atau pengunjung agar dapat terhindar dari bahaya bangunan runtuh saat terjadi gempa bumi ataupun kebakaran pada gelanggang olahraga saat kondisi semakin darurat.

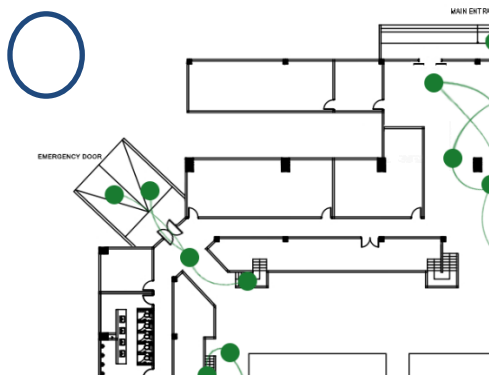


Gambar 13. Signage Assemble Point
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Sirkulasi yang terdapat pada fisik di lapangan, masih terdapat beberapa permasalahan, di antaranya akses yang dibutuhkan menuju petunjuk titik kumpul atau *assemble point* masih terlalu sulit untuk diakses atau dilalu apabila terjadi dalam kondisi darurat.



Gambar 14. Sirkulasi Tanpa *Emergency Door*
(sumber: Analisis Penulis, 2024)



Gambar 15. Alternatif *Emergency Door*
(sumber: Analisis Penulis, 2024)

Pada gambar 12. merupakan perumpamaan sirkulasi mengenai kenyamanan aksesibilitas tanpa adanya *emergency door*. Pengguna atau pengunjung harus melewati akses pada *lobby* Selatan, *lobby* utama ataupun *lobby* Utara. Hal tersebut sangat diperhatikan apabila terjadi bencana ataupun kebakaran yang mengharuskan pengguna atau pengunjung keluar dari gelanggang olahraga dengan cepat dengan kenyamanan sirkulasi yang sesuai standar.

Dengan alternatif dibuatnya *emergency door* pada gambar 13. merupakan zona atau titik dari titik kumpul atau *assemble point*. Kedua sisi di samping *lobby* utara dan Selatan akan membantu pengguna atau pengunjung dalam mengakses jalan menuju titik kumpul

atau *assemble point*. Hal ini juga diperhitungkan dengan adanya penonton dengan jumlah yang banyak dalam gelanggang olahraga dan juga membantu aksesibilitas bagi pengguna *diffable*.

Aspek Kenyamanan Fasilitas

Aspek mengenai kenyamanan fasilitas dan kebutuhan yang terdapat GOR POPKI mengacu pada Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 8 Tahun 2018. Sebagai gelanggang olahraga yang masuk ke dalam tipe Gedung Olahraga Tipe A dengan ukuran Arena sebagai berikut :

Ukuran GOR Tipe A		
	Standar Sarana (Permenpora 2018)	GOR POPKI
Panjang	50 m	65,4 m
Lebar	40 m	67,5 m
Tinggi	15 m	25 m

Tabel 8. Ukuran Arena Gedung Olahraga POPKI
(sumber : Dokumen Penulis, 2024)

Gelanggang olahraga POPKI termasuk dalam Gelanggang Olahraga Tipe A yang mengacu pada Permenpora No. 8 Tahun 2018 dengan memiliki ukuran panjang dengan 65,4 meter, lebar 67,5 meter dan tinggi 25 meter.

a) Pengguna Umum

Setiap kelompok pengguna memiliki kebutuhan dan tujuan berbeda saat menggunakan fasilitas gelanggang olahraga, menyesuaikan rancangan ruang dan layanan yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan. Aspek mengenai kenyamanan fasilitas terbagi masing-masing pada setiap pengguna gelanggang olahraga.

Tabel 9. Kebutuhan Fasilitas Pengguna Umum
FASILITAS PADA GOR

No	Nama Ruang	Jmlh	
1	Lobby	3	
2	Prayer Room	1	Penonton, Media,
3	Toilet	20	Atlet, Pengelola Penonton
4	Tribun	2000	

(sumber : Dokumen Penulis, 2024)

Fasilitas tersebut menjadi fasilitas yang disediakan dan dapat di akses oleh seluruh pengguna gelanggang olahraga. Untuk kesesuaian kenyamanan gelanggang olahraga

kebutuhan jumlah fasilitas di atas sudah masuk standar Gedung Olahraga Tipe A.

b) Pengguna VIP

Kemudian pada fasilitas yang terdapat pada penonton VIP, dengan kesesuaian kebutuhan fasilitas dan juga kenyamanan, sebagai berikut.

Fasilitas Penonton VIP

Tabel 10. Fasilitas ruang penonton VIP

No	Nama Ruang	Ketersediaan
1	Akses khusus penonton VIP	-
2	Lobby khusus penonton VIP	-
3	Ruang VIP	V
4	Toilet VIP dan pantry	V
5	Tribun VIP	V
6	Fasilitas ibadah	-
7	Pos keamanan	-

(sumber : Dokumen Penulis, 2024)

Sebagai zona pengguna VIP, kebutuhan ruang yang masih kurang menjadi kendala fasilitas bagi gelanggang olahraga. Pengguna VIP yang seharusnya diberikan kenyamanan dalam fasilitas yang memadai. Revitalisasi ruang pada GOR POPKI terutama ditujukan kepada pengguna olahraga POPKI yang diutamakan, karena pengguna VIP menggunakan fasilitas agar tidak bercampur dengan pengguna fasilitas umum lain.



Gambar 16. Revitalisasi Toilet VIP
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

c) Pengguna *Diffable*

Pengguna *diffable* pada gelanggang olahraga POPKI sudah terbilang cukup memadai, terutama sudut pembahasan pada toilet disabilitas. Dalam revitalisasi bangunan gelanggang olahraga ini sebelumnya tanpa memperhitungkan pengguna *diffable* pada fasilitas toilet. Pada revitalisasi di tahun 2024

ini, GOR POPKI sudah memaksimalkan dalam penambahan fasilitasnya.



Gambar 17. Pola Ruang Toilet *Diffable*
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Dengan memperhitungkan beberapa desain terhadap pengguna *diffable* seperti bukaan pintu ke luar untuk memudahkan akses *diffable* ketika menggunakan toilet dan juga ukuran toilet yang sudah disesuaikan dengan pola gerak, terutama pada pengguna *diffable* yang memakai kursi roda. Selain desain tersebut, penerapan desain inklusif berupa penambahan alat bantu bagi penyandang disabilitas pada dalam area toilet.



Gambar 18. Simulasi Toilet Disabilitas
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)



Gambar 19. Desain Ukuran Toilet Disabilitas
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

d) Atlet

Pada revitalisasi di ruang atlet, juga terdapat penambahan desain inklusif pada beberapa ruang. Terutama pada bagian ruang *shower room*. Pada ruang *shower* tersebut, terdapat penambahan kemudahan akses dengan adanya *ramp*. Hal tersebut ditujukan kepada atlet yang berkebutuhan khusus atau *diffable* agar dapat menggunakan fasilitas *shower room* dengan maksimal. Dengan adanya desain *ramp* harus mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan para atlet. Desain *ramp* juga memberikan kesan humanis karena dapat digunakan secara adil oleh seluruh pengguna atau atlet tanpa adanya batasan.



Gambar 20. Desain Ramp

(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Secara kebutuhan fasilitas ruang atlet pada GOR POPKI juga sudah dimaksimalkan, sebagai berikut.



Gambar 21. Desain Pintu Ke Luar

(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Fasilitas Pemain

Tabel 11. Fasilitas ruang Pemain atau Atlet

No	Nama Ruang	Nama Ruang Pada Gelanggang
1	Ruang ganti pemain (atlet)	Locker Room
2	Ruang fisioterapi	-
3	Ruang medis	First Aid Room
4	Ruang tes doping	Physical Strenght
5	Ruang pemanasan	Training Room
6	Ruang latihan beban	Training Room
7	Ruang rehat pemain	Athlete Quarters

(sumber : Dokumen Penulis, 2024)

Fasilitas pada setiap ruang pada table 11. sudah dimaksimalkan pada tahap revitalisasi gelanggang olahraga. Dengan memperhatikan kebutuhan dan standar Peraturan Menteri Pendidikan dan Olahraga No.8 Tahun 2018.

Hal yang paling utama bagi atlet adalah arena. Fasilitas berupa arena tersebut juga sudah disesuaikan dengan standar dan kenyamanan bagi atlet. Dengan revitalisasi pada arena, konstruksi lantai arena sudah dibuat secara stabil dan kuat. Konstruksi lantai yang di *finish* dengan lantai epoxy membuat lantai menjadi *anti-slip*. (Tim Ezzer, 2023) Hal ini akan membuat atlet menjadi lebih aman dalam melakukan kegiatan, berlomba ataupun dalam berlatih.



Gambar 22. Lantai Epoxy Pada Arena

(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian "Identifikasi Kenyamanan Sirkulasi dan Fasilitas Pengguna Pada GOR POPKI" adalah :

- a) Kenyamanan sirkulasi pada GOR POPKI pada tahap revitalisasi sudah mengikuti sesuai standar Peraturan Menteri

Pendidikan dan Olahraga No.8 Tahun 2018 dan kenyamanan untuk pengguna.

- b) Sirkulasi pada GOR POPKI juga sudah dipikirkan dengan adanya fasilitas yang mendukung dengan adanya sistem tanda (*signage system*) pada tiap area terutama pada sirkulasi utama agar dapat memudahkan pengguna pada gelanggang olahraga saat terjadi hal yang darurat.
- c) Fasilitas pada gelanggang olahraga sudah dimaksimalkan pada revitalisasi GOR POPKI, dengan menyesuaikan kebutuhan yang ditujukan kepada pengguna seperti atlet, penonton umum, penonton VIP, pengelola kegiatan, pengelola gedung, maupun wasit.
- d) Fasilitas tidak hanya ditujukan kepada pengguna umum namun juga ditujukan untuk pengguna penyandang disabilitas. Fasilitas penunjang berupa ramp pada setiap ujung sisi pintu masuk GOR dan juga *handrail* pada ramp. Dengan adanya pendekatan desain inklusif pada gelanggang olahraga.

SARAN

Saran yang muncul dari penulis yaitu dengan mengoptimalkan kenyamanan sirkulasi dan fasilitas pada GOR POPKI melalui tahap revitalisasi bangunan. Kenyamanan sirkulasi dan fasilitas menjadi penting sebagai aspek atau faktor utama mengenai kenyamanan. Dan penyesuaian yang sudah hampir memenuhi standar yang berlaku.

Namun, ada yang perlu dimaksimalkan dari beberapa sirkulasi pada aksesibilitas darurat atau *emergency door* pada bagian sisi barat bangunan. Lalu, pemisah antara pengguna umum dan pengguna VIP agar pengguna VIP mendapatkan pengalaman yang menarik dengan memaksimalkan pada sirkulasi. Dan juga pemenuhan atau pemerataan fasilitas untuk kebutuhan disabilitas. Terutama pada bagian ruang toilet. Agar di seluruh bagian ruang toilet, pengguna disabilitas dapat pengalaman yang sama di setiap ruang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini, ditujukan khususnya kepada Allah SWT. dan juga kedua orang tua penulis. Lalu terima kasih juga saya berikan kepada mitra yang menyediakan dan mengizinkan saya melakukan kerja praktik yaitu PT. Wijaya Karya pada proyek *Cibubur Youth Elite Sport Center*, Cibubur, yang sehingga saya dapat menyelesaikan laporan dengan objek penelitian di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Donna, P. B. (2023, November). *KONI Cup Series 4 Taekwondo Championship : Langkah Menuju Indonesia Emas 2045*. Retrieved from Humas Koni Pusat: <https://koni.or.id/2023/11/04/koni-cup-series-4-taekwondo-championship-langkah-menuju-indonesia-emas-2045/>
- Briantama Maulana Alkahf Lukito (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan GOR DELTA Sidoarjo Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kabupaten Sidoarjo
- Id, I. N., Trumansyahjaya, K., & Djailani, Z. A. (2023). Perancangan Gelanggang Olahraga Di Kota Gorontalo Dengan Pendekatan Green Arsitektur. *JAMBURA Journal of Architecture*, 5(1), 110–119. <https://doi.org/10.37905/jjoa.v5i1.20512>
- KEMENPU-PR. SPIP. No 4 Tahun. (2018). Berita Negara. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*, 151(2), 10–17.
- Khalid, I. (2017). Gedung olahraga Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur*, 5(2), 39–49.
- Kurnianto Pambudi, D. (2020). Analisis Standarisasi Fasilitas Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. *Medikora*, 19(1), 46–52.
- Mulyana, Y. K. (2023). Analisis Standardisasi Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Pematang. *Journal Of Social Science Research*, 3, 2314–2328.
- Permenpora No 8. (2018). *Peraturan Menteri*

Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2018 tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga. Peraturan.Bpk.Go.Id.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/269064/permenpora-no-8-tahun-2018>

- Pradana, C. H., & Kurniawan, T. A. (2019). Kajian Standarisasi Bangunan Gelanggang Olahraga (Gor) Di Jakarta Selatan. *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2022 Curating the Past to Build Architectural Business*, 445, 63–68.
- Pynkyawati, T., Aripin, S., Iliyasa, E. R. I., & Ningsih, L. Y. (2014). Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi pada Fungsi Bangunan Mall Dan Hotel BTC. *Jurnal Reka Karsa*, 2(1), 1–12.
- Sari, D. M., & Purnomo, E. (2021). Efektifitas Usability (Penggunaan) Sign System Tempat Wisata Kota Sawahlunto Sebagai Kota Tambang Berbudaya. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 254.
<https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.24724>
- Werdiningsih, H., & Tengah, J. (2013). *Redesain gelanggang olahraga satria purwokerto*. 117–126.
- Tim Ezzer. (2023). *Apakah Epoxy Lantai Licin?* PT. Ezzer Kemindo Muliatama:
<https://ezzer.co.id/apakah-epoxy-lantai-licin/>